

## **BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1.1 Kesimpulan**

- a. Kurang dari separuh (22,2%) siswa merokok elektronik.
- b. Kurang dari separuh (35,6%) siswa memiliki pengetahuan rendah tentang rokok elektronik.
- c. Hampir dari separuh (44,4%) siswa memiliki sikap negatif tentang peringatan perilaku penggunaan rokok elektronik.
- d. Lebih dari separuh (70,0%) siswa memiliki ketersediaan lengkap untuk akses mendapatkan rokok elektronik.
- e. Separuh (50,0%) dari siswa memiliki uang saku tinggi untuk membeli rokok elektronik.
- f. Lebih dari separuh (65,6%) siswa memiliki dukungan teman untuk menggunakan rokok elektronik.
- g. Tidak terdapat hubungan bermakna ( $p=0,746$ ) antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan rokok elektronik.
- h. Terdapat hubungan bermakna ( $p=0,000$ ) antara sikap dengan perilaku penggunaan rokok elektronik dan berpeluang 12 kali ( $POR=11,6$ ) menggunakan rokok elektronik.
- i. Tidak terdapat hubungan bermakna ( $p=0,407$ ) antara ketersediaan rokok elektronik dengan perilaku penggunaan rokok elektronik.
- j. Tidak terdapat hubungan bermakna ( $p=0,076$ ) antara uang saku dengan perilaku penggunaan rokok elektronik.

- k. Terdapat hubungan bermakna ( $p=0,019$ ) antara dukungan teman dengan perilaku penggunaan rokok elektronik elektronik dan berpeluang 6 kali ( $POR=6,37$ ) menggunakan rokok elektronik.

## 6.2 Saran

- a. Dinas Kesehatan Kota Padang

Diharapkan menjadi masukan dalam upaya mengoptimalkan tindakan promotif dalam penanggulangan permasalahan rokok elektronik melalui edukasi dikalangan remaja khususnya siswa SMA “X” Kota Padang. Dinas Kesehatan Kota berkoordinasi dengan pihak sekolah dan pihak Puskesmas untuk melaksanakan edukasi mengenai dampak rokok elektronik.

- a. Institusi Pendidikan SMA “X” Kota Padang

Diharapkan pihak sekolah membuat kebijakan tertulis tentang larangan merokok elektronik didalam dan diluar sekolah. Selain itu diharapkan kepada pihak sekolah berkoordinasi dengan guru BK dalam membuat program Konselor Sebaya. Konselor Sebaya merupakan kelompok diskusi yang terdiri dari siswa-siswa guna untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dialami siswa.

- b. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, guna memperkaya kajian terkait masalah rokok dan pengaruhnya di kemasan rokok secara mendalam. Penelitian dapat dilakukan secara kualitatif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan rokok elektronik pada siswa SMA.



